

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Sistem Shift Kerja, Tekanan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bhayangkara Kediri” dapat disimpulkan bahwa;

1. Sistem shift kerja, tekanan kerja dan lingkungan kerja cara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan instalasi bedah sentral rumah sakit bhayangkara kediri. Dengan sistem shift kerja yang diatur dengan maksimal maka akan memberikan efektivitas bekerja serta adanya tekanan kerja yang tinggi maka dapat mengakibatkan kinerja karyawan menurun, namun tekanan kerja juga dapat menjadikan motivasi untuk menyelesaikan tugasnya dengan sungguh-sungguh, dengan hal tersebut lingkungan kerja menjadi faktor pendukung untuk memberi dorongan kepada karyawan untuk mengoptimalkan pekerjaannya dengan memberikan fasilitas dan ruang kerja yang nyaman.
2. Sistem shift kerja secara parsial tidak berpengaruh namun memiliki nilai positif terhadap kinerja karyawan. Karyawan merasa seimbang untuk mengatur jam kerjanya atau jam istirahat, manajemen shift kerja yang baik maka karyawan tidak merasa beban pekerjaan menjadi meningkat. Sehingga kinerja karyawan akan tetap terjaga

3. Mengacu pada hasil uji T mendapatkan hasil bahwa, tekanan kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan. Tekanan yang tinggi berdampak kepada kinerja karyawan. Namun dalam hal lain tekanan kerja dapat menjadi motivasi kepada karyawan
4. Hasil yang didapatkan dari uji t mendapatkan hasil bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja dapat menjadi dorongan kepada karyawan, memberikan fasilitas dan ruang yang nyaman kepada karyawan maka karyawan merasa nyaman untuk menyelesaikan tugasnya.

5.2 Saran

Dalam penulisan penelitian kali ini terdapat saran yang diuraikan sebagai berikut;

1. Bagi penelitian berikutnya diharapkan mampu memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, seperti pengembangan dan pelatihan, kepuasan gaji, motivasi kerja, dan kompensasi. Untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam, peneliti kemudian dapat menggunakan metode penelitian campuran. Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan memperluas bidang penelitian lainnya.
2. Peneliti membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori manajemen sumber daya manusia. Ini terutama berlaku untuk hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk menghasilkan analisis yang lebih akurat dan saran yang lebih relevan,

pemahaman ini harus diimbangi dengan observasi lapangan yang lebih mendalam. Peneliti juga perlu mengembangkan alat penelitian yang lebih baik untuk mengukur variabel.

3. Bagi Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Bhyangkara Kediri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan kepada manajemen rumah sakit untuk mengetahui kendala dalam operasional serta dapat mengevaluasi manajemen shift kerja, tekanan kerja dan lingkungan kerja yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja karyawan.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber wawasan dalam pengembangan strategi pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam upaya mengoptimalkan kinerja karyawan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk mempelajari bagaimana lingkungan kerja, tekanan kerja, dan dinamika sistem shift kerja memengaruhi kinerja karyawan